

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian¹⁹.

Sedangkan Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan²⁰. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif terhadap analisis Gaya kepemimpinan Dalam Prespektif Islam di JSA Jok.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 73.

²⁰Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 51

B. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah²¹:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah JSA Jok. Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan data utama dalam penelitian data primer. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua sesudah sumber data primer²². ada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi tentang bagaimana analisis kepemimpinan owner JSA Jok.

²¹*Ibid*, hlm. 56.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 58.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*psrticipan observasi*). Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi²³.

Adapun teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu Observasi Nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai tingkat makna.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

keterangan²⁴. Disini penulis melakukan Wawancara Semi-Terstruktur, berbeda dengan terstruktur dimana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku), pada semi-terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. *Pertama*, dokumen yang di maksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/ kenang-kenangan. Dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data baik catatan, foto maupun rekaman video yang didapat dari lapangan dan juga meneliti catatan – catatan penting yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut makna kamus Inggris-Indonesia adalah *instrument* yang berarti alat perkakas, atau alat – alat, dengan begitu instrumen penelitian ini alat –

²⁴*ibid*, Hal 54

alat yang digunakan dalam penelitian²⁵. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah *key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian dengan menggunakan alat bantu perekam wawancara, pengambilan gambar dan pedoman wawancara.

E. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat menggunakan²⁶. Triangulasi, Teknik / metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian. Seperti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data hasil observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model perpanjangan penelitian. Sumber perpanjangan penelitian dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan yaitu owner, karyawan dan konsumen. Kemudian setelah mengumpulkan data dari informan, peneliti melakukan *crosscheck* dengan objek lain maupun berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan model triangulasi sumber akan diperoleh data yang valid dan maksimal.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

²⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 74-79.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah- langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya²⁷.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Adapun tujuan *display data* adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori sistem bagi hasil dengan

²⁷Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 80-81.

data yang di dapat di lapangan, sehingga ditarik kesimpulan apakah kondisi lapangan sesuai dengan teori sistem bagi hasil yang ada atau tidak.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini, penulis melakukan observasi penelitian ini di sebuah tempat produksi dan reparasi sarung jok bernama JSA Jok, yang beralamat di Rancabango, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian dan penyusunan laporan yang dilakukan peneliti, akan dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

[illegible]

